

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan merupakan penelitian yang mana peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk mengamati dan berpartisipasi dalam penelitian agar memperoleh informasi data yang terkait. Hal ini berarti penulis turun langsung ke lokasi penelitian yaitu MTs Hasan Kafrawi 02 Pancur Mayong Jepara agar mendapatkan data yang valid dan jelas.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif. Penelitian ini merupakan bentuk penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan suatu strategi *inquiri* yang menekankan pencarian makna, pengertian, konsep, karakteristik, gejala, simbol maupun deskripsi tentang suatu fenomena, fokus dan multimetode, bersifat alami dan holistik, mengutamakan kualitas, menggunakan beberapa cara, serta disajikan secara naratif. Secara sederhana dapat dikatakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.<sup>1</sup>

Creswell dalam buku Adhi dan Ahmad menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian untuk mengeksplorasi dan memahami makna yang oleh sejumlah individu atau kelompok orang dianggap berasal dari masalah sosial atau kemanusiaan. Dan proses penelitian kualitatif ini melibatkan upaya-upaya penting, seperti mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan prosedur-prosedur, mengumpulkan data yang spesifik dari para partisipan, menganalisis data secara induktif mulai dari tema-tema umum, dan menafsirkan makna data.<sup>2</sup> Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam, suatu data yang mengandung makna, makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti yang merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada generalisasi,

---

<sup>1</sup> Umar Sidiq dan Moch. Miftahul Khoiri, *Metode Penelitian Di Bidang Pendidikan* (Ponorogo: CV Nata Karya, 2019), 4.

<sup>2</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif* (Semarang: Lembaga Pendidikan Sukarno Pressindo (LPSP), 2019), 2-3.

tetapi lebih menekankan pada makna.<sup>3</sup>

Adapun dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan bersifat deskriptif. Metode deskriptif yaitu suatu metode dalam meneliti suatu kelompok manusia suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran dan suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Adapun tujuan dari penelitian deskriptif ini adalah untuk membuat deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, hipotesis sebagai petunjuk *arch* atau *guide* dalam penelitian.<sup>4</sup>

Dalam penelitian ini, penulis mengambil jenis dan pendekatan ini karena penulis turun langsung ke lapangan untuk mengamati secara langsung segala sesuatu yang terjadi agar mendapat data-data informasi yang valid serta mendapat pemahaman lebih mendalam terkait implementasi program unggulan dalam menanamkan nilai-nilai religius peserta didik di MTs Hasan Kafrawi 02 Pancur Mayong Jepara.

## **B. Setting Penelitian**

*Setting* penelitian atau lokasi penelitian merupakan tempat dimana penelitian dilakukan. Lokasi dalam penelitian ini yaitu di Madrasah Tsanawiyah Hasan Kafrawi 02 Desa Pancur Kecamatan Mayong Kabupaten Jepara. Adapun peneliti memilih lokasi tersebut karena sesuai dengan judul yang akan diteliti. Yaitu terdapat program unggulan dalam menanamkan nilai-nilai religius peserta didik seperti membaca Asmaul Husna, tadarus Al-Qur'an (Al-Kahfi, Yaasin, Al-Waqi'ah, Ar-Rahman, dan Al-Mulk), sholat dhuha berjamaah, tadarus Al-Qur'an, sholat dhuhur berjamaah, istighosah dan ziarah kubur.

## **C. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan pihak-pihak yang memberikan informasi atau tanggapan terkait data yang dibutuhkan penulis pada saat penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi subyek penelitian adalah peserta didik, kepala sekolah, dan waka kesiswaan di MTs Hasan Kafrawi 02 Pancur Mayong Jepara.

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 15.

<sup>4</sup> Darmani Hamid, *Metode Penelitian Pendidikan Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2013), 30.

#### D. Sumber Data

Adapun sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua sumber, yaitu sebagai berikut:

##### 1. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.<sup>5</sup> Data primer dapat berupa teks catatan atau rekaman hasil wawancara yang didapatkan dari wawancara antara peneliti dengan informan.

Dalam penelitian ini, data primer didapat penulis dengan terjun langsung ke lokasi yaitu MTs Hasan Kafrawi 02 Pancur Mayong Jepara dengan menggunakan prosedur dan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara (*Interview*) dan dokumentasi. Dan yang menjadi subjek penelitian adalah informan yang mengetahui mengenai pelaksanaan program unggulan dalam menanamkan nilai-nilai religius peserta didik di MTs Hasan Kafrawi 02 Pancur Mayong Jepara, yaitu kepala sekolah Kholidah Maskuri, S.Ag., guru pembina kegiatan keagamaan, dan peserta didik MTs Hasan Kafrawi 02 Pancur Mayong Jepara.

##### 2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau dokumen.<sup>6</sup> Dijelaskan pula dalam buku Adhi Kusumastuti bahwa sumber data sekunder merupakan sumber data yang berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh oleh peneliti dengan membaca, melihat atau mendengarkan.<sup>7</sup> Data sekunder ini, biasanya didapatkan dari data primer yang sudah diolah sedemikian rupa oleh penulis. Data sekunder dapat berupa data berbentuk teks seperti dokumen dan surat-surat, berbentuk gambar seperti foto-foto kegiatan, berbentuk suara seperti hasil rekaman, atau bahkan berbentuk kombinasi teks, gambar dan suara seperti video.

Dalam penelitian ini, penulis memperoleh data sekunder dari beberapa literatur seperti buku-buku dan skripsi terdahulu yang berhubungan dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu implementasi program unggulan dalam menanamkan nilai-nilai religius peserta didik serta file data-data sekolah mengenai

---

<sup>5</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2016), 225.

<sup>6</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 225.

<sup>7</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, 34.

profil dan sejarah sekolah, visi misi, struktur organisasi, data pendidik dan kependidikan, data peserta didik, serta dokumentasi dari implementasi program unggulan dalam menanamkan nilai-nilai religius peserta didik di MTs Hasan Kafrawi 02 Pancur Mayong Jepara.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.<sup>8</sup> Pengumpulan data adalah berbagai cara yang digunakan untuk mengumpulkan data, menghimpun, mengambil atau menjangkau data penelitian.<sup>9</sup> Data yang terkumpul haruslah valid dan terpercaya, karena data tersebut yang nantinya akan digunakan oleh penulis untuk memecahkan masalah dalam penelitiannya. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti adalah :

### 1. Observasi

John W. Cresswell menyatakan definisi observasi sebagai berikut. “*observation is a form of data collection is the process of gathering open-ended, firsthand information by observing people and place at a research site.*” Observasi sebagai sebuah proses penggalan data yang dilakukan langsung oleh peneliti sendiri (bukan oleh asisten peneliti atau orang lain) dengan cara melakukan pengamatan mendetail terhadap manusia sebagai objek observasi dan lingkungannya dalam kancah riset.<sup>10</sup> Observasi merupakan proses mengamati suatu kegiatan secara langsung dengan tujuan mencari data yang dapat digunakan untuk membuat kesimpulan atau diagnosis. Dalam hal ini, tidak hanya kegiatan yang diamati, melainkan juga lingkungan, aktivitas-aktivitas yang berlangsung serta individu-individu yang terlibat dalam lingkungan tersebut beserta aktivitas dan perilaku yang dimunculkan.

Dalam penelitian ini, metode observasi yang digunakan penulis adalah observasi partisipatif pasif (*passive participation*) yaitu penulis datang langsung di tempat

<sup>8</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 308.

<sup>9</sup> Suwartono, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), 41.

<sup>10</sup> Umar Sidiq dan Moch. Miftahul Khoiri, *Metode Penelitian Di Bidang Pendidikan*, 66.

penelitian tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan yang berlangsung. Hanya saja penulis dapat mengamati proses pelaksanaan program unggulan di MTs Hasan Kafrawi 02 Pancur Mayong Jepara. Tugas penulis hanya mengamati, mencatat dan mengolah hasil pengamatan.

2. Wawancara (*interview*)

Esterberg dalam Masrukhin mendefinisikan wawancara atau *interview* sebagai berikut. “*a meeting of two persons to exchange information and idea through questions and idea through question and responses, resulting in communication and joint construction of meaning about a particular topic*”. Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu.<sup>11</sup>

Wawancara merupakan percakapan antara dua orang atau lebih yang dilakukan untuk mendapatkan suatu informasi. Dengan mewawancarai informan, peneliti dapat menanyakan hal-hal yang berhubungan dengan penelitian guna mendapatkan informasi atau data-data penting yang dapat diolah oleh penulis.

Jenis wawancara yang digunakan penulis adalah wawancara semi terstruktur (*semistructure interview*) yaitu penulis menyiapkan pertanyaan-pertanyaan sebelum wawancara, dan pelaksanaan wawancara semi terstruktur lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Wawancara semi terstruktur ini bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, dimana pihak yang diajak wawancara diminta pendapat, dan ide-idenya.<sup>12</sup>

Penulis menggunakan metode ini untuk mencari informasi yang menyeluruh dan mendalam tentang implementasi program unggulan dalam menanamkan nilai-nilai religius peserta didik di MTs Hasan Kafrawi 02. Adapun yang menjadi narasumber dalam wawancara ini yaitu kepala sekolah, peserta didik, waka kesiswaan dan wali murid.

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian. Dokumen yang diteliti bisa berupa dokumen resmi ataupun tidak resmi. Dalam penelitian kualitatif dokumen merupakan pelengkap dari

---

<sup>11</sup> Masrukhin, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan Mix Methods* (Kudus: Media Ilmu Press, 2019), 215.

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 320.

penggunaan metode observasi dan wawancara. Studi dokumentasi yaitu mengumpulkan dokumen dan data-data yang diperlukan dalam permasalahan penelitian lalu ditelaah secara mendalam sehingga dapat mendukung dan dan menambah kepercayaan dan pembuktian suatu kejadian.<sup>13</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode dokumentasi ini untuk mendapatkan data yang berkaitan dengan proses pelaksanaan program unggulan dalam menanamkan nilai-nilai religius peserta didik MTs Hasan Kafrawi 02 Pancur Mayong Jepara. Melalui dokumentasi penulis sekolah, struktur organisasi, keadaan guru, keadaan peserta didik, foto-foto pelaksanaan program unggulan seperti pembacaan asmaul husna, pembacaan surat-surat Al-Qur'an, sholat dhuha berjamaah, tadarus Al-Qur'an, sholat dhuhur berjamaah, ziarah kubur dan istighosah yang bisa dijadikan bukti bahwa penulis benar-benar melakukan penelitian di MTs Hasan Kafrawi 02 Pancur Mayong Jepara.

#### **F. Pengujian Keabsahan Data**

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan uji keabsahan data berupa uji kredibilitas yaitu dengan cara ;

##### **1. Meningkatkan ketekunan**

Meningkatkan ketekunan berarti melakukan pengamatan secara lebih cermat dan berkesinambungan. Dengan cara tersebut maka kepastian data dan urutan peristiwa akan dapat direkam secara pasti dan sistematis.<sup>14</sup> Meningkatkan ketekunan diibaratkan dengan mengecek kembali soal-soal atau tulisan yang telah dibuat dan mencari ada yang salah atau tidaknya. Dengan meningkatkan ketekunan, maka penulis dapat mengecek kembali apakah data yang ditemukan salah atau tidak sehingga penulis dapat memberikan deskripsi data yang akurat tentang yang telah diamati.

Untuk meningkatkan ketekunan, penulis dapat membaca berbagai macam referensi buku atau peneletian-penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan oleh penulis sehingga dapat menambah wawasan dan dapat digunakan untuk memeriksa benar atau tidaknya data yang telah ditemukan oleh penulis.

---

<sup>13</sup> Umar Sidiq dan Moch. Miftahul Khoiri, *Metode Penelitian Di Bidang Pendidikan*, 73.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 370.

## 2. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu lain diluar data sebagai pengecekan atau pembanding terhadap data tersebut.<sup>15</sup> Triangulasi dalam pengujian kredibilitas ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara dan berbagai waktu.<sup>16</sup> Dengan triangulasi, penulis dapat mengecek kembali data yang ditemukan saat peneletian di lapangan dengan membandingkannya dengan berbagai sumber, metode atau teori. Yaitu wawancara dengan informan, observasi ke MTs Hasan Kafrawi 02 Pancur Mayong Jepara dan dokumentasi yang didapat dari MTs Hasan Kafrawi 02 Pancur Mayong Jepara. Adapun triangulasi dibagi menjadi tiga, yaitu sebagai berikut;

### a. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber.<sup>17</sup>

Dalam penelitian ini penulis mendapat data-data informasi dari kepala sekolah, guru, dan peserta didik MTs Hasan Kafrawi 02 Pancur Mayong Jepara

### b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda.<sup>18</sup>

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik observasi mengenai pelaksanaan program unggulan dan wawancara kepada pihak-pihak yang terkait serta dokumentasi berupa foto-foto pelaksanaan program unggulan dan data-data sekolah.

### c. Triangulasi waktu

Peneliti melakukan penelitian pada tanggal 26 Januari 2021.

---

<sup>15</sup> Adhi Kusumastuti dan Ahmad Mustamil Khoiron, *Metode Penelitian Kualitatif*, 76.

<sup>16</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 372.

<sup>17</sup> Umar Sidiq dan Moch. Miftahul Khoiri, *Metode Penelitian Di Bidang Pendidikan*, 94.

<sup>18</sup> Umar Sidiq dan Moch. Miftahul Khoiri, *Metode Penelitian Di Bidang Pendidikan*, 95.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>19</sup> Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan.<sup>20</sup> Oleh karena itu, penulis harus benar-benar mempersiapkan data agar dapat dipahami, dianalisis, dan disajikan dengan baik.

Adapun dalam pengolahan analisis data ini, peneliti menggunakan beberapa metode yaitu sebagai berikut :

### 1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data-data atau fakta-fakta yang digunakan untuk bahan penelitian. Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung ke MTs Hasan Kafrawi 2 Pancur Mayong Jepara untuk mencari dan mengumpulkan data terkait implementasi program unggulan dalam menanamkan nilai-nilai religius peserta didik.

### 2. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>21</sup> Data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya. Oleh karena itu, dalam tahap reduksi data ini penulis terjun langsung ke MTs Hasan Kafrawi 02 Pancur Mayong Jepara dan akan memilih hal-hal yang berkaitan dengan implementasi program unggulan dalam menanamkan nilai-nilai religius peserta didik. Seperti data pengamatan akhlak peserta didik, data pelaksanaan kegiatan program unggulan yaitu pembacaan asmaul husna, pembacaan surat-surat Al-Qur'an, sholat dhuha berjamaah, tadarus Al-Qur'an, sholat dhuhur berjamaah, ziarah kubur dan istighosah, serta tanggapan peserta didik dalam mengikuti program unggulan tersebut.

---

<sup>19</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 244.

<sup>20</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 245.

<sup>21</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 338.

### 3. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah data direduksi, maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan yaitu dengan teks yang bersifat naratif.<sup>22</sup> Dengan mendisplaykan data, maka penulis akan mudah memahami segala sesuatu yang terjadi dan menentukan apa yang akan dilakukan kedepannya berdasarkan hal yang telah difahami tersebut. dalam peneletian ini penulis akan menyusun data yang diperoleh dari observasi dan wawancara di MTs Hasan Kafrawi 02 Pancur Mayong Jepara secara sistematis serta mengategorikannya sehingga dihasilkan data mengenai penerapan program unggulan dalam membina akhlak peserta didik.

Penulis akan menguraikan data penerapan program unggulan dalam menanamkan nilai-nilai religius peserta didik dengan mengajukan berbagai pertanyaan diantaranya: bagaimanakah akhlak peserta didik, apa sajakah program unggulan yang ada, kapan program-program unggulan dilaksanakan, bagaimanakah penerapan program unggulan dalam membina akhlak peserta didik. Sehingga data di display agar pembaca dapat memahami hasil dari penelitian.

### 4. Verification (*Conclusion Drawing*)

Setelah penyajian data selanjutnya dilakukan penarikan kesimpulan (*verification*). Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal, didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>23</sup>

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi program unggulan dalam menanamkan nilai-nilai religius peserta didik di MTs Hasan Kafrawi 02 Pancur, Mayong, Jepara. Hasil kesimpulan sementara dari penelitian yaitu akhlak peserta didik MTs Hasan Kafrawi 02 tergolong cukup baik, meskipun ada sedikit pelanggaran aturan dalam pelaksanaan

---

<sup>22</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 341.

<sup>23</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, 345.

program unggulan maupun pelaksanaan kegiatan belajar mengajar namun masih bisa diingatkan dengan baik.

